

PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT. MUSTIKA RATU TBK.

Nurul Apriatun¹

nurulapriatun.stiebima20@gmail.com¹

Puji Muniarty²

puji.stiebima@gmail.com²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Mustika Ratu, Tbk. With the aim of knowing and analyzing whether there is an influence of cash turnover on the quality of profits at PT. Mustika Ratu, Tbk. The research method used is associative research with a quantitative approach. The sample for this research consists of profit and loss reports and notes to financial reports for 10 years from the 2013 - 2022 period with the sampling technique used is purposive sampling. The analytical tools used are Simple Linear Regression, Simple Correlation, Determination Coefficient and t test which aims to determine the effect of cash turnover on earnings quality using SPSS v software. 26. The results of this research indicate that cash turnover does not have a significant effect on earnings quality at PT. Mustika Ratu Tbk.

Keywords: Cash Turnover, Profit Quality.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Dengan tujuan mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh perputaran kas terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan selama 10 tahun dari periode 2013 - 2022 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah, Regresi Linear Sederhana, Korelasi Sederhana, Koefisien Determinasi dan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap kualitas laba dengan menggunakan software SPSS v. 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Kualitas Laba.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik skala kecil maupun besar, memiliki tujuan untuk mencapai peningkatan laba dari tahun ke tahun. Laba menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dengan pertumbuhan laba sering dijadikan dasar penilaian prestasi perusahaan. Investor memainkan peran kunci dalam mengukur perkembangan keuangan perusahaan melalui laporan laba rugi. Investor dapat membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing industri sejenis dan menilai keberlanjutan kinerja manajemen investasi dari waktu ke waktu. Peningkatan laba dapat menarik minat investor, mencerminkan kinerja positif perusahaan, sementara kerugian dapat mengindikasikan kinerja yang kurang baik.

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah kinerja manajemen yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan suatu usaha

formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu, (Hery, 2015).

Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Sedangkan Kas merupakan aset lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, sehingga kas harus dikelola dengan tetap, salah satunya adalah dengan memperhatikan tingkat perputaran kasnya, (Marpaung, 2021).

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Sedangkan perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu, (pranayudha, 2022).

Laba yang ditunjukkan dalam laporan keuangan merupakan salah satu faktor pertimbangan investor untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan. Karena pada umumnya investor menilai

jika laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan itu tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik. investor cenderung lebih memilih perusahaan besar sebagai target investasi dari pada perusahaan kecil dikarenakan perusahaan besar dianggap mampu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan meningkatkan kualitas laba.

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba merupakan konsep yang multi dimensional dimana terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam menentukan seperti apa laba yang dikatakan berkualitas. Kualitas laba dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menjaga kemampuan perusahaan di awal dan akhir periode tetap sama dengan jumlah yang dapat di pakai dalam satu periode. Kualitas laba juga menjadi ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, (Maulita, 2022).

Semakin tinggi perputaran kas, maka semakin tinggi pula kualitas laba. Hal ini karena perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan kasnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari kegiatan operasi yang berkelanjutan.

Hal ini penting bagi perusahaan karena laba dari kegiatan operasi yang berkelanjutan lebih stabil dan lebih mudah diprediksi dari pada laba yang berasal dari transaksi non-operasional.

PT. Mustika Ratu Tbk muncul sebagai perusahaan kosmetika dan jamu terkemuka di Indonesia yang secara resmi didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo. PT. Mustika Ratu Tbk juga bergabung di bursa efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 September 1992. PT. Mustika Ratu Tbk bergerak di bidang industri kosmetik dan jamu. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk kecantikan dan perawatan, mulai dari jamu tradisional hingga kosmetik modern tradisional yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produksi barang-barang kosmetik seperti bedak tabur, masker bengkoang dan pembersih sekar gambir. Sedangkan jamu tradisional memiliki beberapa minuman sehat seperti jamu bersih darah, jamu guruh, dan jamu pegal linu.

Tabel 1. Perkembangan Data Penjualan Bersih, Kas, Arus Kas Aktivitas Operasional, dan EBIT Pada PT. Mustika Ratu Tbk Tahun 2013-2022. (Dinyatakan dalam satuan rupiah)

No	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Kas (Rp)	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (Rp)	EBIT (Rp)
1	2013	338.127.545.503	59.560.929.387	8.221.522.955	10.017.451.491
2	2014	434.747.101.600	55.331.076.348	22.679.473.943	10.040.984.104
3	2015	428.092.732.505	36.038.513.895	8.272.888.080	2.255.976.429
4	2016	344.361.345.265	36.273.186.840	16.529.433.188	4.082.301.885
5	2017	344.678.666.245	24.376.706.981	10.355.155.394	1.355.570.984
6	2018	300.572.751.733	22.853.543.946	-5.750.378.923	1.877.100.535
7	2019	305.224.577.860	16.003.117.023	6.529.917.745	2.429.538.219
8	2020	318.408.489.475	10.099.505.476	18.174.189.911	6.179.163.273
9	2021	326.794.571.097	11.695.694.524	6.645.905.885	7.388.661.369
10	2022	166.898.591.077	8.693.405.081	32.627.327.317	10.038.667.639

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 di atas menyajikan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 hingga tahun 2022, mencakup data penjualan bersih, kas, arus kas dari aktivitas operasional, dan EBIT (laba sebelum pajak). Data yang disajikan di atas, menunjukkan terkait dengan data Penjualan bersih berfluktuatif dari tahun 2013 sampai tahun 2022. Kas setiap tahun mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2022. Arus kas dari aktivitas operasional berfluktuatif dengan menunjukkan tren positif hingga 2022. Sedangkan EBIT mengalami fluktuatif dari tahun 2015 sampai dengan 2021 dan kembali naik pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian data di atas maka penulis tertarik meneliti judul: pengaruh perputaran kas terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu tbk

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Devi, 2023). Laporan keuangan dapat

digunakan untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga memiliki beberapa jenis yakni laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sihombing, 2022). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan perputaran kas dan kualitas laba.

Perputaran Kas

Kas merupakan segala sesuatu baik yang berbentuk uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya, (Jannah, 2018). Sementara perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan kas perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas, maka semakin efisien pengelolaan kas perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar dengan menggunakan kas yang lebih sedikit.

Adapun standar perputaran kas menurut Wahyudi (2016) bahwa standar

industri rasio jika berada di >10 kali maka perputaran kas dikatakan baik, dan jika di <10 kali dikatakan buruk karna tidak memenuhi standar industrinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Rhesa, (2022) bahwa Perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap
3. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang
4. Bertambahnya modal
5. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan (Hasna, 2022). Kualitas laba juga sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba (Puspitaningtyas, 2020).

Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden di masa mendatang. Kualitas laba digunakan untuk berbagai tujuan yaitu untuk menilai kinerja perusahaan. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Adapun standar kualitas laba menurut Nugroho (2022) bahwa jika hasil rasio kualitas laba lebih $>1,0$ menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio $<1,0$ menunjukkan kualitas laba rendah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, menurut Nurlailia & Pertiwi, (2020) bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh faktor leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Kualitas Laba

Perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini karena perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dengan menggunakan kas yang lebih sedikit. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki lebih banyak kas yang tersedia untuk menghasilkan laba di masa depan.

Ketika perusahaan mampu menghasilkan penjualan dengan menggunakan kas yang relatif sedikit, maka laba yang dihasilkan akan lebih mampu mencerminkan kinerja ekonomi

perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan tidak terlalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak terkait dengan kinerja ekonomi perusahaan, seperti kebijakan akuntansi dan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Mangayuk, sondakh, dan suwetja (2019) tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas tidak ada pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah satu kesimpulan sementara atau dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel (Samsuri, 2003). Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah formulasi hipotesis penelitian dalam bentuk statistik. Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu tbk.

$H_a : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas

terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu tbk.

b. Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Hutapea et al., 2017). Tujuan penelitian assosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara perputaran kas (X) terhadap kualitas laba (Y) pada PT. Mustika Ratu tbk. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data numerikal (angka). Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Alhamid, 2019). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel laporan keuangan PT. Mustika Ratu tbk meliputi data laporan laba rugi berisi data penjualan

bersih dan EBIT. Sedangkan laporan arus kas berisi data arus kas dari aktivitas operasi dan rata-rata kas selama 10 tahun dari tahun 2013-2022.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek pada wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang dapat menjadi sumber data dalam penelitian (Suriani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi terdiri dari penjualan bersih dan EBIT, sedangkan laporan arus kas terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi dan rata-rata kas selama 13 tahun data laporan keuangan PT. Mustika Ratu tbk terhitung sejak tahun 2010-2022.

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, (Suriani, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi terdiri dari penjualan bersih dan EBIT, sedangkan laporan arus kas terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi dan rata-rata kas selama 10 tahun data laporan keuangan PT. Mustika Ratu tbk dari tahun 2013-2022. Adapun sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria 1. data tersedia sesuai kebutuhan peneliti dan, 2. Data terbaru.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Mustika Ratu tbk yang beralamat di jalan gatot subroto kav.18, jakarta

selatan, Dki jakarta dengan akses data melalui website perusahaan. Lokasi penelitian ini dipilih karena di kantor tersebut terdapat laporan keuangan PT. Mustika Ratu tbk yang dibutuhkan dalam penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data, (Awal, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa finansial riport yang di akses melalui www. PT. Mustika Ratu tbk.
2. Studi pustaka merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi pustaka yang dimaksud disini adalah teori-teori yang diambil dari jurnal, buku referensi dan sumber lainnya.

Teknik Analisis Data

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

a. Analisis perputaran kas

Perputaran kas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan kasnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dan rata-rata kas. Rumus perputaran kas digunakan untuk menghasikan penjualan dalam satu periode. Semakin tinggi nilai perputaran kas, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan rata-rata kasnya. Adapun rumus perputaran kas sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Keterangan :

Rata-rata kas = kas awal tahun + kas akhir tahun / 2

b. Analisis kualitas laba

Kualitas laba adalah kemampuan laba dalam merefleksikan kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat diandalkan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. Rumus kualitas laba yang paling umum digunakan adalah rasio arus kas dari aktivitas operasi untuk mengukur kualitas laba perusahaan. Adapun rumus kualitas laba sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

2. Analisis statistik

a. Regresi linear sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Regresi digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), (Yolanda, 2023). Persamaan regresi yang paling umum digunakan adalah persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y : variabel terikat

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas

b. Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Korelasi sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau dua variabel, baik hubungan positif maupun negatif. Analisis korelasi digunakan untuk mencari nilai r yang di tentukan melalui korelasi pearson product moment

interval koefisien	tingkat hubungan
0,00 - 0,199	sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Sumber : Juliawati, (2020)

c. Koefisien Determinasi Sederhana(R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen, (Binus, 2021). Rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD \text{ RX } 100\%$$

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji sederhana(uji t). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sederhana yaitu dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel, (Juwita, 2022). Rumus :

$$T = b_i / S_{b_i}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel

S_{b_i} = Standar error variabel dengan membandingkan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05

Dengan rumus : ($df = n-k-1$).

Dimana : n : sampel

k : jumlas variabel

α : 0,05 tingkat kepercayaan 95%

Adapun kriteria uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Penelitian

Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Adapun tabel regresi sebagai berikut:

Tabel. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Liner Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	3.773	1.484		2.542	.035
PERPUTARAN KAS	-.036	.076	-.168	-4.82	.642

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,773 - 0,036X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana diatas :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,773 menyatakan bahwa jika perputaran kas dianggap konstan atau sama dengan nol, maka kualitas laba adalah 3,773
- b. Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,036 Artinya setiap nilai perputaran kas naik 1% akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,036

Koefisien Korelasi Sederhana(R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun tabel korelasi sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	-.093	1.99845

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN KAS

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,168 artinya dapat mengindikasikan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel perputaran kas terhadap kualitas laba hubungan korelasinya sangat lemah.

Koefisien Determinasi sederhana (R²)

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Berdasarkan data pada tabel. 6 di atas diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.028 atau 2,8% yang menunjukkan kontribusi atau subansi dari variabel perputaran kas terhadap kualitas laba sebesar 2,8%, sedangkan sisanya 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara sederhana terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak.

Berdasarkan pada tabel 5 di atas nilai t hitung perputaran kas sebesar -0,482 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,895 atau (-0,482 < 1,895). Sementara itu signifikansi perputaran kas sebesar 0,642, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,642 > 0,05). Dari hasil tersebut,

perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Artinya ho diterima ha ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perputaran kas menyatakan rata-rata perputaran kas pada standar baik, karena dilihat dari Standar industri rasio perputaran kas di katakan baik karena di atas 10 kali , jika di bawah 10 kali dikatakan buruk karna tidak memenuhi standar industrinya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dengan menggunakan kas yang lebih sedikit. Kemudian analisis kualitas laba berada pada standar tinggi dengan nilai 3,12 ini mencerminkan bahwa nilai kualitas laba berada di atas standar rasionya dan Jika hasil rasio kualitas laba lebih besar 1,0 menunjukan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukan kualitas laba rendah. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan sudah sangat stabil dan dapat diandalkan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan.

Berdasarkan analisa uji hipotensis (uji t) dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dan rata-rata kas pada PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2013-2022 belum mampu mengelolah perputaran kas yang dimiliki dengan baik karena kualitas laba harus menanggung biaya pemeliharaan, biaya kerugian atas

barang atau bahan yang kadaluarsa, dan akan melakukan penurunan harga atas barang yang akan dijual. Penelitian ini selaras dengan penelitian Mangayuk, sondakh, dan suwetja (2019) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukan bahwa perputaran kas tidak ada pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap kualitas laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, t., & a. B. (2019). Resume: instrumen pengumpulan data. Sorong: sekolah tinggi agama islam negeri (stain).
- Awal, t., & d. P. (2010). Metodologi penelitian.
- Binus, a. (2021). Memahami koefisien determinasi dalam regresi linear.
- Devi. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2020-2022. *Journal competency of business*, 7(01), 108-118.
- Hasna, z., & aris, m. A. (2022). Pengaruh asimetri informasi, book tax differences, investment opportunity set dan struktur

- modal terhadap kualitas laba oleh. Jurnal ekonomi dan bisnis, 10(2).
Www.idx.co.id
- Hery. (2015). Analisis laporan keuangan: pendekatan rasio keuangan. Jakarta : pt. Buku seru.
- Hutapea, a. W., saerang, i. S., & tulung, j. E. (2017). Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia. 541 jurnal emba, 5(2), 541-552.
- Jannah. (2018). Analisis penerapan pengendalian intern kas pada cv. Mutiara keramik di samarinda. Jurnal ilmu akuntansi mulawarman (jiam), 3(4).
- Juliawati, p. (2020). Pengaruh shift kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian gudang pt. Tirta utama abadi depo metro kota bandung. Atrabis: jurnal administrasi bisnis, 6(1), 113-128.
- Juwita, r. & m. M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover ratio dan earning per share terhadap kinerja keuangan pt asahimas flat glass tbk periode 2012-2021. Lensa ilmiah: jurnal manajemen dan sumberdaya, 1(2), 114-123.
- Mangayuk, e. N., sondakh, j. J., suwetja, g., & peng.,(2019). The effect of cash turnover and inventory turnover on profit levels in goods and consumption industrial sector companies listed on the idx. 3608 jurnal emba, 7(3), 3608-3617.
- Marpaung. (2021). Analisis perputaran kas dalam menilai return on asset pada pt. Prasadha aneka niaga, tbk. Www.idx.co.id
- Maulita. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Jurnal economina, 1(1), 1-12.
- Nugroho, c. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderating (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021) oleh. Jurnal ekonomi dan bisnis, 11(2).
- Nurlailia, H., & Pertiwi, D. A. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kualitas laba. Journal of Finance and Accounting Studies, 2(3), 177-190.
- Pranayudha.(2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran

- piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di bursa efek indonesia tahun 2017-2019 (doctoral dissertation, universitas mahasaraswati denpasar).
- Puspitaningtyas. (2020). Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kualitas laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. *Jurnal ekonomi dan industri e-issn*, 2656, 3169.
- Rhesa, m. R. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap return on assets (kasus pada pt ramayana lestari sentosa tbk.) (doctoral dissertation, universitas siliwangi).
- Samsuri, t. (2003). Kajian, teori, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian.
- Sihombing. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021) (doctoral dissertation, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta).
- Suriani, n., & j. M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Ihsan: jurnal pendidikan islam*, 1(2), 24-36.
- Wahyudi. (2016). Analisis pengelolaan modal kerja untuk menilai return on investment (roi) pt gudang garam tbk. *Jurnal profita: kajian ilmu akuntansi*, 4(1).
- Yolanda, l. S. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada kantor konsultan manajemen wilayah oversight consultant (oc) regional-3 pekanbaru riau. *Manajemen, akuntansi, dan sistem informasi bisnis-master*, 20-29. In *bisnis dan manajemen* (vol. 1, issue 1). Mei. [Http://jurnal.institutmaster.ac.id/index.php/b-master](http://jurnal.institutmaster.ac.id/index.php/b-master)